

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Dari proses pengumpulan atribut didapatkan 31 atribut yang akan digunakan dalam proses mengimplementasikan menggunakan 2 metode yaitu, Metode A menggunakan naïve bayes dan roughset, dan Metode B hanya menggunakan naïve bayes saja.
  2. Dari proses pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibuat dengan media google form dan sebarakan ke prodi teknik informatika angkatan 2021 mata kuliah pemrograman berorientasi objek (PBO) yang berjumlah 146 responden.
  3. Atribut yang awalnya 31, dieliminasi menjadi 6 atribut yang akan digunakan atau diolah dengan metode naïve bayes.
  4. Dilakukan eksperimen dengan membagi data menjadi 2, yaitu data training dan data testing. Dimana data dibagi berdasarkan analisis statistik dengan rasio 70 : 30 untuk data training dan data testing yang dianggap sebagai rasio terbaik.
  5. Dari hasil perbandingan metode bahwa Metode A sangat berpengaruh dan mendapatkan hasil akurasi yang tinggi dibandingkan dengan Metode B.
  6. Berdasarkan eksperimen Metode A klasifikasi Naïve Bayes dengan atribut yang diperoleh dari hasil eliminasi menggunakan Rough Set, dengan 6 atribut mendapatkan nilai akurasi sebesar 67.44%. Pada Metode B klasifikasi Naïve Bayes dengan seluruh atribut, yaitu sebanyak 31 atribut mendapatkan hasil akurasi 62.79%. Maka dari hasil perbandingan 2 metode tersebut bahwa Metode A lebih unggul dari pada Metode B dari sisi Akurasi.
- Dari poin-poin di atas dapat disimpulkan bahwa proses klasifikasi Metode A menggunakan algoritma naïve bayes dan rough set lebih unggul dari segi

akurasi dibandingkan dengan Metode B yang hanya menggunakan algoritma naïve bayes saja.

## **5.2 Saran**

Dari penelitian ini penulis menyampaikan beberapa saran untuk meningkatkan mutu penelitian:

1. Diharapkan penelitian berikutnya dapat menggunakan salah satu skala dalam kuisisioner seperti skala dikotomis, skala rating, skala diferensial sematik, skala q-sort, skala stapel agar dalam mengelompokkan data lebih mudah.
2. Diharapkan pada penelitian berikutnya menggunakan metode naïve bayes lainnya seperti multinomial naïve bayes, bernoulli naïve bayes, dan gaussian naïve bayes agar diharapkan mendapat akurasi yang lebih baik.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menerapkan metode Decision Tree, Support Vector Regression, dan Nondeterministic Finite Automata agar mendapatkan hasil lebih baik.